

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PASIEN DENGAN KONTROL GLIKEMIK (HBA1C) PADA PASIEN ANAK DIABETES MELITUS TIPE 1**

**(Penelitian Dilakukan di Poli Endokrin Anak  
RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**



**JENY ROSANINGRUM**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KLINIK  
SURABAYA  
2020**

**Lembar Pengesahan**

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PASIEN  
DENGAN KONTROL GLIKEMIK (HBA1C) PADA  
PASIEN ANAK DIABETES MELITUS TIPE 1  
(Penelitian Dilakukan di Poli Endokrin Anak RSUD  
Dr. Soetomo Surabaya)**

**SKRIPSI**

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi  
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**2020**

**Oleh :**

**Jeny Rosaningrum  
NIM : 051611133148**

**Skripsi ini telah disetujui  
Tanggal 23 Agustus 2020 oleh :**

**Pembimbing Utama**

**Bambang Subakti Zulkarnain, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt.  
NIP 197205021999031002**

**Pembimbing Serta 1**

**Pembimbing Serta 2**

**Nur Rochmah, dr., Sp.A(K)  
NIP 197904292008012007**

**Novi A., S.Farm., M.Farm.Klin., Apt.  
NIPTT-PK 301-29111982-092010-4262**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jeny Rosaningrum

NIM : 051611133148

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam menyusun Naskah Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

**Hubungan Antara Kepatuhan Pasien dengan Kontrol Glikemik (HbA1c) pada Pasien Anak Diabetes Melitus Tipe 1 (Penelitian Dilakukan di Poli Endokrin Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

The image shows a yellow 5000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'METERAI KEPOLISIAN', 'TCL. 20', '969AHF612782769', '5000', and 'ENAM RIBURUPIAH'. Below the stamp, the name 'Jeny Rosaningrum' and NIM 'NIM. 051611133148' are printed.

Jeny Rosaningrum  
NIM. 051611133148

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jeny Rosaningrum

NIM : 051611133148

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**Hubungan Antara Kepatuhan Pasien dengan Kontrol Glikemik (HbA1c) pada Pasien Anak Diabetes Melitus Tipe 1 (Penelitian Dilakukan di Poli Endokrin Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**


Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Agustus 2020



Yang membuat pernyataan,

  
Jeny Rosaningrum  
NIM. 051611133148

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengasih berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Kepatuhan Pasien dengan Kontrol Glikemik (HbA1c) pada Pasien Anak Diabetes Melitus Tipe 1 (Penelitian Dilakukan di Poli Endokrin Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya)”** sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan baik moral maupun material dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi kepada :

1. Bapak Bambang Subakti Zulkarnain, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt. selaku pembimbing utama, dr. Nur Rochmah, Sp.A(K) selaku pembimbing serta 1, dan Ibu Novi Aryanti, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. selaku pembimbing serta 2 yang dengan sabar memberikan bimbingan, nasehat, masukan, dan motivasi kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., Mt., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga serta Ibu Prof. Dr. Umi Athiyah, MS., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menuntut ilmu di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
3. Ibu Dr. Budi Suprapti, M.Si., Apt. selaku Kepala Departemen Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas kesempatan dan kebijakannya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian di Departemen Farmasi Klinik.

4. Ibu Samirah, S.Si., Sp.FRS., Apt. dan Ibu Arina Derry P.S., S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. selaku dosen penguji atas saran dan masukan kepada penulis dalam perbaikan naskah skripsi.
5. Ibu Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., Apt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat, dukungan, motivasi selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
6. Kedua orang tua Bapak Dariyono Andrianto dan Ibu Nurul Hidayati, Adik Viola Najwa Rahmania, dan Mbah Sunarti yang tak pernah putus mendoakan, memberikan nasehat, semangat, dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
7. Teman-teman satu dosen pembimbing, teman-teman seperjuangan yaitu Najah, Nanad, Milo, dan Risma yang selalu kompak dan saling memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
8. Sahabat-sahabat tercinta selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi, yaitu Putri, Firdausa, Diyna, Berlian, dan Syafira yang dengan sabar mendengar keluh kesah penulis, memberikan motivasi ketika semangat mulai turun, serta saling menghibur dan menguatkan satu sama lain. Serta terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman Kelas B dan Opium 2016 atas kebersamaan dan segala kenangan yang terukir bersama selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
9. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA Tika dan Vita yang sedang menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi. Terima kasih banyak selalu sabar mendengar keluh kesah penulis ketika merasa penat dengan perkuliahan dan mau menyempatkan waktu bermain bersama ditengah kesibukan masing-masing.

10. Poli Endokrin Anak, Komisi Etik Penelitian Kesehatan, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah memberikan izin dan kesempatan melakukan penelitian kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi dan pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk membantu penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Penulis

## RINGKASAN

### **Hubungan Antara Kepatuhan Pasien dengan Kontrol Glikemik (HbA1c) pada Pasien Anak Diabetes Melitus Tipe 1 (Penelitian Dilakukan di Poli Endokrin Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Jeny Rosaningrum

Pada pasien DM tipe 1 kualitas hidup pasien dapat dipertahankan seoptimal mungkin dengan kontrol metabolik yang baik. Kontrol metabolik yang baik dengan mengusahakan kadar glukosa darah tetap dalam batas normal atau mendekati normal. Parameter HbA1c adalah parameter kontrol metabolik standar pada diabetes melitus (IDAI, 2015). Untuk mencapai kontrol glikemik yang baik diperlukan kepatuhan pasien terhadap pengobatan (Delamater, 2006). Untuk mengontrol kondisi pada pasien diabetes melitus terdapat beberapa pengelolaan, seperti menggunakan insulin setiap hari, pemantauan glukosa darah secara teratur, dan gaya hidup yang sehat (*International Diabetes Federation*, 2019). Menurut *American Diabetes Association*, pengelolaan diabetes pada anak-anak dan remaja dapat diberikan pendidikan dan dukungan manajemen mandiri diabetes, mengelola diet, serta melakukan aktivitas dan latihan fisik (ADA, 2019). Menurut penelitian Hood *et al.* (2009), terdapat hubungan antara kepatuhan dengan hasil glikemik pada pasien anak DM tipe 1. Pada saat kepatuhan meningkat, nilai HbA1c menurun (Hood *et al.*, 2009). Pada sebuah studi, kontrol glikemik yang buruk akibat faktor pubertas pada remaja didahului



oleh buruknya perilaku kepatuhan. Tingkat kepatuhan yang rendah ini menjadi prediksi peningkatan nilai HbA1c pada remaja yang mengalami masa pubertas tahap 5 (Pasquier-fediaevsky & Chwalow, 2005).

Berdasarkan uraian tersebut, kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 1 meliputi penggunaan insulin, diet, aktivitas fisik, dan pemantauan kontrol glikemik sangat penting untuk mengontrol glikemik pasien. Sehingga, dilakukan penelitian hubungan antara kepatuhan pasien dengan kontrol glikemik (HbA1c) pada pasien anak diabetes melitus tipe 1 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini secara *consecutive* atau *convenience sampling*. Sampel penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa akhir diabetes melitus tipe 1 yang menjalani terapi di Poli Endokrin Anak RSUD Dr. Soetomo yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusinya meliputi pasien anak DM tipe 1 berusia  $\leq 18$  tahun dengan atau tanpa komplikasi serta penyakit penyerta yang menjalani perawatan di Poli Endokrin Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner DMQ dengan metode *parent-reported* untuk anak usia  $< 13$  tahun dan *self-reported* untuk anak usia  $> 13$  tahun. Kuesioner sebelumnya dilakukan uji validitas rupa, isi, dan konstruk serta uji reliabilitas terhadap 5 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang didapatkan berupa data demografi, nilai HbA1c, dan

jawaban kuesioner DMQ. kemudian data-data tersebut dilakukan analisis deskriptif dan analisis korelasi menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Spearman dari skor total kuesioner DMQ dengan nilai HbA1c diperoleh tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan pasien dengan kontrol glikemik (HbA1c) (*coefficient correlation* = -0,231 dan nilai sig. = 0,164). Untuk mengetahui manakah variabel kepatuhan yang paling berhubungan terhadap nilai HbA1c perlu dilakukan penelitian analisis kuantitatif lebih lanjut terkait masing-masing kategori kepatuhan penggunaan insulin, diet, aktivitas fisik, dan pemantauan kontrol glikemik terhadap kontrol glikemik (HbA1c).